

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Progresif

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Obligasi dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

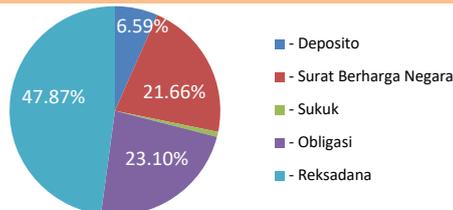
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Sangat Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Obligasi dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Obligasi :	Reksadana :
Pemerintah RI	Schroder Dana Prestasi
PLN	BNI AM Dana Saham Inspiring Equity -
Bank BRI	Fund
Sarana Multigriya Finansial	
Bank Mandiri	

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Jul-20

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Progresif	2.45	7.81	-5.18	-6.30
Benchmark *)	2.75	6.95	-1.23	-3.40

*) 50% 5Y SBN YTM & 50% IHSG

Market Outlook

Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga BI 7-Day RR ke level 4.00% dari sebelumnya di level 4,25%. Hal ini sesuai dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga akan turun sebesar 0,25%.

Inflasi Pada bulan tercatat turun -0.100% MoM di bulan Juli, secara tahunan inflasi di Bulan Juli turun ke level +1,54% YoY, dari sebelumnya +1.80% di Juni.

Cadangan devisa naik ke level USD131.7 miliar di akhir Juni, naik dari USD130.5 miliar di bulan sebelumnya.

The Fed memutuskan tingkat suku bunga acuan tetap di 0-0,25% hal ini membawa bursa regional bergerak variatif, namun demikian IHSG berhasil menguat 0,75% ke level 5.149,63. Volume perdagangan tercatat sebesar Rp 7,6 triliun.

Bursa saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif dalam dua hari. Pada perdagangan hari Kamis pasar saham sempat melemah disebabkan oleh data PDB AS yang turun tajam pada Q2 – kontraksi -32.9% annualized QoQ aan ini merupakan penurunan terburuk sejak 1940 disebabkan oleh kebijakan lockdown yang merusak aktivitas ekonomi.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id